

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh pengetahuan. Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu, penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan tersebut dilakukan untuk menilai tingkat keakuratan jawaban dari suatu masalah yang telah dipecahkan. Heryadi (2014:36) menjelaskan, “Pendekatan kuantitatif memandang bahwa mencari kebenaran tentang suatu masalah atau fenomena yang dihadapi harus bertolak pada kebenaran yang ada yaitu prinsip-prinsip, aksioma, dalil dan teori yang diyakini”. Pendekatan kuantitatif erat kaitannya dengan penelitian yang membutuhkan banyak angka.

Selain menentukan pendekatan dalam penelitian, penulis juga menentukan metode. Dalam memilih metode yang digunakan harus sesuai dengan pendekatan yang telah dilakukan. Heryadi (2014:42) menjelaskan, “Metode penelitian adalah suatu cara untuk melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut”. Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen, karena ingin mengetahui pengaruh hubungan dari variabel yang diteliti yakni pengaruh dari penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks tanggapan pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 6 Tasikmalaya tahun ajaran 2025/2026. Heryadi (2014:48) menjelaskan, “Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat (hubungan pengaruh) antara variabel yang diteliti”. Metode eksperimen dilakukan dengan cara melakukan percobaan untuk mengetahui hubungan yang sengaja diadakan.

Metode Eksperimen terdiri dari dua jenis yaitu, eksperimen semu (*quasi eksperiment*) dan eksperimen sungguhan (*true eksperiment*). Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu (*quasi eksperiment*). Sugiyono (2013:77) menjelaskan, “Bentuk desain eksperimen ini merupakan pengembangan di *true eskperimental design* yang sulit dilaksanakan.

Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi perlakuan eksperimen”. Dengan demikian, penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode eksperimen untuk melihat pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning*. Dalam hal ini, subjek penelitian yang digunakan yaitu peserta didik, sehingga tidak terikat faktor internal dan eksternal. Baik itu keadaan ruangan kelas, waktu yang berbeda pada saat melaksanakan proses pembelajaran, keadaan psikologis dan jenis kelamin.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan unsur atau aspek yang terdapat dalam suatu penelitian. Variabel sering diartikan sebagai gejala yang menjadi fokus dalam melaksanakan suatu penelitian. Heryadi (2014: 124) menjelaskan, “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian.” Variabel dalam suatu penelitian itu terdapat istilah variabel bebas dan variabel terikat. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013: 39) menjelaskan, “Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Tanpa variabel ini maka variabel terikat tidak muncul. Kedua variabel saling berhubungan”. Kemudian, Sugiyono (2013: 39) menjelaskan, “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan para ahli, penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu, variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu, model pembelajaran *Problem Based Learning*. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kemampuan menulis teks tanggapan pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 6 Tasikmalaya tahun ajaran 2025/2026.

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rangkaian prosedur yang digunakan dalam suatu penelitian. Heryadi (2014:123) menjelaskan, “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasar kerangka pikir yang dibangun”. Bentuk rancangan penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu,

nonequivalent control group design. Sugiyono (2013:79) menjelaskan, “Desain ini hampir sama dengan pretes-postes *control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun control tidak dipilih secara random”.

Penulis akan melakukan penelitian dengan mengambil dua kelas sebagai kelompok sampel yaitu, kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen penulis memberi perlakuan X (model pembelajaran *Problem Based Learning*) sedangkan di kelas kontrol Y (model pembelajaran *Discovery Learning*) terhadap kemampuan menulis teks tanggapan dengan memberi pretest (O_1) dan posttest (O_2). Berdasarkan penjelasan tersebut, desain rancangan yang akan digunakan oleh penulis dalam penelitian sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Desain Rancangan Penelitian

Kelas	$O_{1(1)}$	X	$O_{2(1)}$
Eksperimen			
.....			
Kelas Kontrol	$O_{1(2)}$	Y	$O_{2(2)}$

Keterangan:

$O_{1(1)}$ & $O_{1(2)}$	Tes awal (<i>pretest</i>) menulis teks tanggapan yang memuat struktur dan kaidah kebahasaan.
X	Proses pembelajaran pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> .
Y	Proses pembelajaran pada kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i>
$O_{2(1)}$ & $O_{2(2)}$	Tes akhir (<i>posttest</i>) menulis teks tanggapan yang memuat struktur dan kaidah kebahasaan.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel adalah dua hal yang berbeda, namun menjadi sumber data dalam suatu penelitian. Sugiyono (2013: 80) menjelaskan, “Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang memiliki kualitas dan

karaktersitik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Maka, populasi tidak hanya manusia saja melainkan objek dan benda alam yang lain berdasar kan hasil dari suatu pengukuran. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, peserta didik kelas VII SMP Negeri 6 Tasikmalaya tahun ajaran 2025/2026. Berikut ini merupakan data peserta didik kelas VII SMP Negeri 6 Tasikmalaya.

Tabel 3. 2 Populasi Kelas VII SMP Negeri 6 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2025/2026

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	VII A	32
2	VII B	34
3	VII C	32
4	VII D	34
5	VII E	34
6	VII F	34
7	VII G	34
8	VII H	34
9	VII I	34
10	VII J	34
11	VII K	34

Selanjutnya penulis menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian. Penentuan sampel dalam penelitian juga penting karena untuk membatasi populasi yang digunakan. Surahmad dalam Heryadi (2014: 93) menjelaskan, “Sampel adalah sebagian dari populasi yang langsung dikenai bahan penelitian sebagai bahan generalisasi untuk populasi”. Maka, sampel merupakan sebagian jumlah dari populasi untuk menentukan objek penelitian.

Pada penelitian yang dilaksanakan, penulis memilih teknik *probability sampling (nonrandom sampling)* yaitu jenis *Purposive Sampling*. Sugiyono (2024:133) menjelaskan, “*Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Berdasarkan pernyataan tersebut, digunakan teknik *Purposive Sampling* dalam pengambilan sampel dikarenakan kedua kelas yang dipilih memiliki kemampuan kognitif yang sama dan jumlah yang sama. Hal ini didasarkan pada uji homogenitas yang penulis lakukan dengan menggunakan data Penilaian akhir semester kelas VII dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.

Tabel 3. 3 Uji Homogenitas

ANOVA					
HasilPAS					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	465.941	1	465.941	1.288	.261
Within Groups	23877.118	66	361.775		
Total	24343.059	67			

Berdasarkan uji homogenitas yang telah dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa terdapat homogenitas 0,261 pada data penilaian akhir siswa. Berdasarkan pertimbangan tersebut, penulis menetapkan bahwa kelas eksperimen akan dilaksanakan di kelas H dengan jumlah peserta didik 34 orang yang terdiri dari 18 peserta didik laki-laki dan 16 peserta didik perempuan, sedangkan penulis menetapkan kelas Kontrol di kelas F dengan jumlah peserta didik 34 orang yang terdiri dari 17 peserta didik laki-laki dan 17 peserta didik perempuan, Adapun data masing-masing kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut.

Tabel 3. 4 Data Sampel Kelas Eksperimen

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Ahmad Faizal Hamzah	L
2	Alifa Siti Shofarina Kusyandi	P
3	Andhika Restu Saputra	L
4	Andina Miladia Ruvina	P
5	Arsyad Maulana	L
6	Atifah Elrianis Putri	P
7	Ayu Wandira Anjani	P
8	Davina Aprilia Puti	P
9	Dhiwa Rafi Pribawa	L
10	Elvaira Adinka Yunisa	P
11	Fabio Zalika Kurnia	L
12	Firman Akhyarulloh	L
13	Gita Lintang Agatha	P
14	Haikal Hadiningrat	L
15	Keddhira Ceisar	L
16	Keisya Maharani Ardiansyah	P
17	Mona Kalina	P
18	Muhamad Aqila Nurwahid	L
19	Muhammad Arif Mutaqin	L
20	Muhammad Galang Airlangga	L
21	Muhammad Nazwan Nurfadhilah	L

22	Muhammad Shafa Abdillah	L
23	Natasha Ramadani	P
24	Nia Rahmadani	P
25	Raditya Indratma Putra	L
26	Rayken Syahbanialdi	L
27	Revan Setiawan	L
28	Rhenata Aulia Dewi	P
29	Rizal Naizar Ramadhan	L
30	Shirly Shervia Okterin	P
31	Sitta Nurlita Putri	P
32	Teguh Nur Firdaus	L
33	Winsa Raffasya Ramadani	P
34	Zulfha Oktaviani	P

Tabel 3. 5 Data Sampel Kelas Kontrol

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Agung Permana	L
2	Alfiyyah Evani Azahra	P
3	Ananda Humaira Dwijayanti	P
4	Anugrah Bagus Saputra	L
5	Athaya Alia Azra	P
6	Ayasha Aulia Fathinah	P
7	Clarisa Rohimatulloh	P
8	Deta Aditya Supratna	L
9	Dinda Maharani Putri	P
10	Egi Rizki Mulyana	L
11	Fadil Hanif Iskandar	L
12	Faiha Maulidia	P
13	Fauzan Rifai Abdillah	L
14	Fitra Kholifattun Nisa	P
15	Gilang Aglin Maulana	L
16	Irwansyah Tri Saputra	L
17	Jihan Nurunnisa Efendi	P
18	Levi Julianti	P
19	Mochamad Raditya Permana	L
20	Muhammad Akbar Pratama	L
21	Muhammad Fauzan Al Arifin	L
22	Muhammad Robby Arinal	L
23	Najwa Putri Rusyanto	P
24	Nazzma Jessyka Putry	P
25	Pardan Azmi Divaliano	P
26	Putri Sakina	P
27	Ravka Maulana	L
28	Raysa Aziza	P

29	Revan Hevaldi	L
30	Rival Ibrahim Nugraha	L
31	Seli Juniarsih	P
32	Selpin Alpiana	L
33	Siti Salma Ramdani	P
34	Vania Aurellia Zahra	P

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik mengumpulkan data dapat dilakukan dengan berbagai cara tergantung teknik yang digunakannya. Heryadi (2014: 106) menjelaskan, “Pengumpulan data merupakan upaya yang dilakukan peneliti dalam menyerap informasi yang diperlukan dari sumber data”. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis sebagai berikut.

3.5.1 Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian yang paling sering digunakan. Heryadi (2014:84) menjelaskan, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa.” Kemudian, Sugiyono (2024:203) mengemukakan, “Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, wawancara dan kuesioner.”

Dalam penelitian ini penulis memilih teknik observasi untuk pengumpulan data penelitian yang bertujuan sebagai langkah awal untuk menemukan ide dalam proses pembelajaran selama penelitian. Selain itu penulis juga menggunakan teknik observasi untuk mengamati yang berkaitan dengan perilaku atau sikap peserta didik dalam pembelajaran berupa keaktifan, kesungguhan dan kerja sama.

3.5.2 Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik yang digunakan dalam memperoleh informasi berdasarkan percakapan langsung dengan narasumber. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan Heryadi (2014: 74), “Teknik wawancara atau interview adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan peserta didik yang diwawancarai (*interviewee*). Kemudian, Sugiyono (2024:195) mengemukakan, “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi

pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan untuk mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam dan jumlah respondennya sedikit.”

Pada penelitian ini, penulis melakukan wawancara pada dua objek yaitu pendidik dan peserta didik. Wawancara yang penulis lakukan kepada pendidik dilakukan pada tahap awal sebelum penulis melakukan penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah. Selain itu setelah penelitian selesai, penulis juga akan melakukan wawancara kepada peserta didik dengan tujuan untuk melihat pengaruh yang dirasakan oleh peserta didik setelah mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks tanggapan.

3.5.3 Teknik Tes

Teknik pengumpulan data yang selanjutnya dipakai penulis dalam penelitian adalah teknik tes. Heryadi (2014:90) menjelaskan, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda).” Selain itu, menurut Sugiyono (2024:199), “Teknik tes merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk diisi oleh subjek penelitian.” Teknik tes yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data hasil kemampuan belajar peserta didik dalam kemampuan menulis teks tanggapan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Penulis melakukan teknik tes pada penelitian ini sebanyak dua kali yaitu tes awal perlakuan (postes) dan tes akhir (pretes), selanjutnya data hasil dari tes awal dan tes akhir akan dijadikan sebagai tolak ukur terhadap pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks tanggapan.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian dapat dilakukan dengan berbagai cara, tetapi harus

disesuaikan dengan kriteria yang dibutuhkan. Heryadi (2014: 126) menjelaskan, “Instrumen pengumpul data dapat berupa pedoman observasi, angket, pedoman wawancara, seperangkat tes, alat-alat pengukuran (timbangan, meteran, jam dan sebagainya) atau peneliti sendiri”. Kemudian, menurut Sugiyono (2024:156), “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.” Berdasarkan beberapa pendapat ahli dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian merupakan alat untuk mengumpulkan data yang berupa pedoman wawancara, observasi, kuesioner, dan seperangkat tes. Pada instrumen penelitian ini penulis menggunakan pedoman wawancara, pedoman observasi, alur tujuan pembelajaran, modul ajar, dan pedoman tes.

3.6.1 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi. Dalam hal ini, penulis menyusun beberapa pertanyaan untuk diajukan kepada peserta didik setelah mengikuti pembelajaran menulis teks tanggapan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* di kelas eksperimen. Selain itu, penulis juga melakukan kegiatan wawancara kepada guru bahasa Indonesia yang ada di sekolah SMP Negeri 6 Tasikmalaya untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan pembelajaran bahasa Indonesia. Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut.

Tabel 3. 6 Pedoman Wawancara Peserta Didik

Nama siswa :
Kelas :
Hari/Tanggal :

No	Instrumen Pertanyaan	Keterangan Jawaban
1.	Bagaimana perasaan anda setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> dalam menulis teks tanggapan?	
2.	Apakah menurut anda model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> yang dilakukan dalam proses menulis teks tanggapan memudahkan anda dalam menulis teks tanggapan?	

3.	Berdasarkan kemudahan yang kamu rasakan, manfaat apa yang kamu rasakan setelah mengikuti pembelajaran menulis teks tanggapan dengan menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> ?	
4.	Setelah mengikuti pembelajaran menulis teks tanggapan dengan menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> , ada tidak kesulitan yang masih kamu alami?	
5.	Bagaimana menurutmu pembelajaran dengan menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> terhadap pembelajaran menulis teks tanggapan?	

Tabel 3. 7 Pedoman Wawancara Pendidik

Nama :

Nama Sekolah : SMP Negeri 6 Tasikmalaya

Hari/Tanggal :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Dalam proses pembelajaran, apakah sudah menggunakan kurikulum merdeka?	
2.	Apa tantangan yang dialami oleh pendidik dan peserta didik ketika menggunakan kurikulum merdeka? Serta bagaimana efektivitas penggunaan kurikulum merdeka terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?	
3.	Dalam pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka, materi sastra atau nonsastra yang sulit dipelajari oleh peserta didik? Serta apa yang menjadi kendala dalam mempelajari teks tersebut?	
4.	Apakah dalam elemen menulis ada kendala yang dihadapi oleh peserta didik? Jenis teks apa yang peserta didik masih mengalami kesulitan?	
5.	Model pembelajaran apa yang sering digunakan dalam proses pembelajaran di kelas? Terutama dalam elemen menulis?	
6.	Apakah pernah menerapkan model <i>Problem Based Learning</i> dalam proses pembelajaran?	

3.6.2 Pedoman Observasi

Pedoman observasi berguna untuk mengamati sikap peserta didik dalam proses pembelajaran. Pedoman observasi diterapkan ketika kelas eksperimen diberi

perlakuan dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dan kelas kontrol diberi perlakuan dengan model *Discovery Learning*. Selain itu, pedoman observasi pendidik juga dilakukan pada saat pendidik memberi perlakuan kelas eksperimen dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan tujuan untuk melihat kesesuaian sintak model pembelajaran yang digunakan. Berikut pedoman observasi yang penulis gunakan.

Tabel 3. 8 Pedoman Observasi Awal Kegiatan Peserta Didik

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Aktivitas Guru	Guru membuka pembelajaran dengan salam dan sapaan.		
		Guru memeriksa kehadiran peserta didik.		
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.		
		Guru melakukan apersepsi.		
		Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.		
		Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik.		
		Guru membagi kelompok peserta didik.		
		Guru mengawasi kegiatan pembelajaran peserta didik.		
		Guru menyimpulkan hasil pembelajaran.		
		Guru melaksanakan refleksi.		
		Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.		
		Guru menutup kegiatan pembelajaran.		
2.	Aktivitas Peserta Didik	Peserta didik menjawab salam dan sapaan dari guru.		
		Peserta didik berdoa sebelum belajar.		
		Peserta didik aktif menjawab pertanyaan yang diajukan guru.		
		Peserta didik aktif bertanya.		
		Peserta didik aktif berdiskusi.		
		Peserta didik menyimak pemaparan yang dilakukan guru.		
		Peserta didik memberikan respons nonverbal.		
		Peserta didik mencatat materi.		
		Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.		
		Peserta didik berdoa setelah belajar.		
3.	Aspek Umum Pembelajaran	Menerapkan Kurikulum Merdeka.		
		Terdapat model pembelajaran.		

		Terdapat variasi metode pembelajaran.		
		Pembelajaran bersifat dua arah.		
		Menggunakan media pembelajaran.		
		Terdapat pengaturan waktu pada setiap tahapan.		
Deskripsi Hasil Pengamatan				
Aktivitas Guru				
Aktivitas Peserta Didik				
Aspek Umum Pembelajaran				

3.6.3 Alur Tujuan Pembelajaran

Alur tujuan pembelajaran merupakan seperangkat rencana kegiatan pembelajaran dan asesmen yang berfungsi untuk mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Alur tujuan pembelajaran disusun berdasarkan capaian pembelajaran dan indikator ketercapaian tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik kelas VII SMP Negeri 6 Tasikmalaya. Alur tujuan pembelajaran merupakan salah satu perangkat yang digunakan dalam penelitian sebagai pedoman dalam pembelajaran menulis teks tanggapan pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 6 Tasikmalaya.

3.6.4 Modul Ajar

Modul ajar merupakan pedoman yang disusun dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Elfrianto, dkk (2024: 245) berpendapat, “Modul ajar merupakan suatu unit pembelajaran mandiri yang dirancang untuk memberikan informasi atau memfasilitasi proses pembelajaran pada suatu topik tertentu”. Modul ajar sangat penting, karena dapat dijadikan sebagai acuan proses pembelajaran dalam penelitian yang diterapkan kepada peserta didik kelas VII SMP Negeri 6 Tasikmalaya dalam pembelajaran menulis teks tanggapan.

3.6.5 Pedoman Tes

Pedoman tes merupakan suatu cara untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menulis teks tanggapan. Alat tes yang penulis gunakan dalam penelitian ini berupa tes uraian. Tes uraian ini digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menulis teks tanggapan. Berdasarkan hal tersebut, pedoman tes yang digunakan dalam penelitian dapat diuraikan dalam bentuk kisi-kisi sebagai berikut.

Tabel 3. 9 Kisi-Kisi Menulis Teks Tanggapan

Tujuan Pembelajaran	Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Materi Pokok	No soal	Bentuk Soal	
				PG	Uraian
Peserta didik mampu menulis teks tanggapan yang memuat struktur dan	Menulis Teks tanggapan yang memuat konteks (penjelasan tentang keberadaan isu atau objek yang ditanggapi) secara tepat	Langkah-langkah menulis teks tanggapan	1		✓

kaidah kebahasaan secara tepat, santun dan logis.	Menulis Teks tanggapan yang memuat deskripsi (penjelasan mengenai isi teks secara objektif) secara tepat.		2		✓
	Menulis Teks tanggapan yang memuat penilaian (penutup atau simpulan dari pernyataan yang mengungkapkan penilaian berupa pujian, kritik atau saran disertai fakta dan data yang mendukung) secara tepat.		3		✓
	Menulis teks tanggapan dengan menggunakan kalimat kompleks secara tepat.		4		✓
	Menulis teks tanggapan dengan menggunakan kata hubung secara tepat		5		✓
	Menulis teks tanggapan dengan menggunakan kata rujukan secara tepat.		6		✓
	Menulis teks tanggapan dengan menggunakan kata berimbuhan secara tepat.		7		✓
	Menulis teks tanggapan dengan menggunakan pendapat pujian atau kritik secara tepat.		8		✓

Keterangan butir soal

Buatlah teks tanggapan yang memuat struktur (konteks, deskripsi, penilaian) dan kaidah kebahasaan (kalimat kompleks, kata hubung, kata rujukan, kata

berimbuhan, dan penggunaan pujian atau kritik) secara tepat!

Tabel 3. 10 Pedoman Penilaian Kisi-Kisi Menulis Teks Tanggapan

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor Akhir
1.	Ketepatan menulis teks tanggapan yang memuat konteks (penjelasan tentang keberadaan isu atau objek yang ditanggapi) secara tepat	Tepat, jika peserta didik mampu menulis teks tanggapan yang memuat konteks.	3	2	6
		Kurang tepat, jika peserta didik mampu menulis teks tanggapan yang memuat konteks tetapi tidak terdapat objek yang ditanggapinya.	2		
		Tidak tepat, jika peserta didik mampu menulis teks tanggapan tetapi tidak memuat konteks.	1		
2.	Ketepatan menulis teks tanggapan yang memuat deskripsi (penjelasan mengenai isi teks secara objektif) secara tepat	Tepat, jika peserta didik mampu menulis teks tanggapan yang memuat deskripsi secara objektif dan sesuai dengan isi teks.	3	3	9
		Kurang tepat, jika peserta didik mampu menulis teks tanggapan yang memuat deskripsi secara objektif tetapi tidak sesuai isi teks.	2		
		Tidak tepat, jika peserta didik mampu menulis teks tanggapan tetapi tidak memuat deskripsi.	1		
3.	Ketepatan menulis teks tanggapan yang memuat penilaian (penutup atau simpulan dari pernyataan yang mengungkapkan penilaian berupa pujian, kritik atau saran, disertai fakta dan data yang	Tepat, jika peserta didik mampu menulis teks tanggapan yang memuat penilaian secara jelas, logis, dengan disertai alasan yang sesuai deskripsi.	3	2	6
		Kurang tepat, jika peserta didik menulis teks tanggapan yang memuat penilaian secara jelas, logis tetapi tidak disertai alasan yang sesuai deskripsi.	2		
		Tidak tepat, jika peserta didik mampu menulis teks tanggapan tetapi tidak memuat penilaian.	1		

	mendukung) secara tepat				
4.	Ketepatan menulis teks tanggapan yang memuat kalimat kompleks secara tepat	Tepat, jika peserta didik mampu menulis teks tanggapan dengan memuat lebih dari dua kalimat kompleks.	3	3	9
		Kurang tepat, jika peserta didik mampu menulis teks tanggapan tetapi hanya memuat dua atau satu kalimat kompleks.	2		
		Tidak tepat, jika peserta didik mampu menulis teks tanggapan tetapi tidak memuat kalimat kompleks.	1		
5.	Ketepatan menulis teks tanggapan yang memuat kata hubung secara tepat	Tepat, jika peserta didik mampu menulis teks tanggapan dengan memuat lebih dari dua kata hubung.	3	2	6
		Kurang tepat, jika peserta didik mampu menulis teks tanggapan tetapi hanya memuat dua atau satu kata hubung.	2		
		Tidak tepat, jika peserta didik mampu menulis teks tanggapan tetapi tidak memuat kata hubung.	1		
6.	Ketepatan menulis teks tanggapan yang memuat kata rujukan secara tepat	Tepat, jika peserta didik mampu menulis teks tanggapan dengan memuat lebih dari dua kata rujukan.	3	3	9
		Kurang tepat, jika peserta didik mampu menulis teks tanggapan tetapi hanya memuat dua atau satu kata rujukan.	2		
		Tidak tepat, jika peserta didik mampu menulis teks tanggapan tetapi tidak memuat kata rujukan.	1		
7.	Ketepatan menulis teks tanggapan yang memuat kata berimbuhan	Tepat, jika peserta didik mampu menulis teks tanggapan dengan memuat lebih dari dua kata berimbuhan.	3	3	9
		Kurang tepat, jika peserta didik	2		

	secara tepat	mampu menulis teks tanggapan tetapi hanya memuat dua atau satu kata berimbuhan.			
		Tidak tepat, jika peserta didik mampu menulis teks tanggapan tetapi tidak memuat kata berimbuhan.	1		
8.	Ketepatan menulis teks tanggapan yang memuat pujian atau kritik secara tepat.	Tepat, jika peserta didik mampu menulis teks tanggapan dengan memuat lebih dari dua pujian atau kritik.	3	3	9
		Kurang tepat, jika peserta didik mampu menulis teks tanggapan tetapi hanya memuat dua atau satu pujian atau kritik.	2		
		Tidak tepat, jika peserta didik mampu menulis teks tanggapan tetapi tidak memuat pujian atau kritik.	1		
Skor Maksimal					63

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah merupakan tahapan yang digunakan dalam penelitian. Langkah penelitian yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode eksperimen. Langkah-langkah atau prosedur yang berdasar dari pendapat Heryadi (2014: 50) sebagai berikut.

1. Memiliki permasalahan yang cocok dipecahkan dengan metode eksperimen.
2. Membangun kerangka pikir penelitian.
3. Menyusun instrumen penelitian.
4. Mengeksperimenkan variabel X pada sampel yang telah dipilih.
5. Mengumpulkan data (variabel Y) sebagai dampak dari eksperimen.
6. Menganalisis data.
7. Merumuskan simpulan.

Prosedur penelitian yang dilakukan penulis dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Penulis melakukan observasi dan wawancara kepada guru bahasa Indonesia kelas VII yang berada di SMP Negeri 6 Tasikmalaya untuk menemukan informasi terkait permasalahan pembelajaran bahasa Indonesia.
2. Penulis membangun kerangka pikir dengan cara menentukan model pembelajaran yang digunakan, kemudian menyusun langkah-langkah dan menentukan poin-poin
3. Penulis menyusun instrumen penelitian yakni dengan menyiapkan pedoman wawancara, pedoman observasi, alur tujuan pembelajaran, modul ajar, dan pedoman tes.
4. Penulis mengeksperimenkan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 6 Tasikmalaya dalam pembelajaran menulis teks tanggapan.
5. Penulis selanjutnya mengumpulkan data hasil penelitian uji coba model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam pembelajaran menulis teks tanggapan.
6. Penulis mengolah dan menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan menggunakan uji prasyarat analisis statistik berupa uji normalitas data, uji homogenitas, uji t atau mann whitney dan uji peningkatan (N-Gain Score).
7. Penulis merumuskan simpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan yaitu, model pembelajaran *Problem Based Learning* berpengaruh terhadap kemampuan pembelajaran menulis teks tanggapan pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 6 Tasikmalaya tahun ajaran 2025/2026.

3.8 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam penelitian ini tentunya terdapat beberapa data yang terkumpul. Teknik pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini yaitu, menggunakan analisis statistika deskriptif. Heryadi (2023: 3) menjelaskan, “Statistika deskriptif adalah statistika yang berkaitan dengan penyusunan, penyajian, penyimpulan, serta penghitungan data yang fungsinya tidak lebih daripada memberikan gambaran hasil pengukuran sebagaimana adanya”. Langkah- langkah yang harus dilakukan dalam

menganalisis data sebagai berikut.

3.8.1 Uji Prasyarat Eksperimen

3.8.1.1 Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui karakteristik sebaran data. Gunawan (2018: 74) mengemukakan, “Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak”. Teknik penghitungan uji homogenitas data yang digunakan penulis dalam penelitian yaitu, menggunakan bantuan SPSS versi 25 *for windows*. Dasar pengambilan keputusan uji homogenitas yaitu, jika signifikansi $> 0,05$ maka kelompok varian data sama. Sedangkan, jika signifikansi $< 0,05$ maka kelompok varian data tidak sama. Berikut langkah- langkah uji homogenitas menurut Gunawan (2018: 75-76) dengan menggunakan bantuan SPSS versi 25 *for windows* sebagai berikut.

- 1) Buka program IBM SPSS Statistik 25.
- 2) Klik variabel *view*.
- 3) Jika variabel *view* sudah di isi, selanjutnya silakan masuk ke *dataview*, lalu isikan sesuai data.
- 4) Klik *Analyze >> Compare Mean >> One Way Anova*.
- 5) Masukkan nilai variabel statistik ke kontak *dependent list* dan variabel kelas ke kontak faktor, lalu klik *option*.
- 6) Untuk melakukan uji homogenitas, beri tanda centang pada “*Homogeneity Of Variance Test*”. Kemudian klik *continue* dan klik tombol ok.

3.8.1.2 Uji Validitas

Uji validitas merupakan sebuah uji yang digunakan untuk melihat valid atau tidaknya data yang digunakan dalam penelitian. Wahyuni (2020: 102) mengemukakan, “Uji validitas merupakan uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur objek yang ingin diukur”. Pengujian validitas soal uraian yang digunakan dapat dihitung dengan menggunakan bantuan SPSS versi 25 *for windows*.

3.8.1.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan sebuah uji yang digunakan untuk melihat keajegan dan konsistensi soal yang akan digunakan. Wahyuni (2020: 108) mengemukakan, “Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan keandalan suatu

instrumen, sehingga instrumen tersebut dinyatakan dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat ukur”.

3.8.2 Uji Prasyarat Analisis Statistik

3.8.2.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah sebuah uji yang digunakan untuk menilai normal atau tidaknya data yang digunakan dalam penelitian. Teknik pengujian normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, uji *Shapiro Wilk* dengan bantuan SPSS versi 25 *for windows*, karena jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian untuk di uji normalitas tidak lebih dari 50. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas yaitu, jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Sedangkan, jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Langkah-langkah uji normalitas data dengan menggunakan uji *Shapiro Wilk* menurut Herlina (2019: 83-84) sebagai berikut.

- 1) Memasukan data.
- 2) Dalam menu SPSS klik *Analyze* arahkan *mouse* pada submenu *Descriptive Statistics* lalu klik *Explore*.
- 3) Dalam kotak dialog *Eksplor* masukan hasil penjumlahan kuesioner ke dalam bagian *Dependent List*.
- 4) Lalu lanjutkan dengan mengklik tombol *Plots* yang berada di sebelah kanan.
- 5) Dalam kotak dialog *Explor: Plots*, pastikan yang dipilih pada bagian *Boxplots* adalah *Factor levels together* lalu berikan tanda centang pada bagian *Stem-and-leaf*, *Normality plots with tests*. Setelah selesai, klik tombol *Continue* dan kembalinya pada kotak dialog sebelumnya klik tombol *Ok*.

3.8.2.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini berguna untuk membuktikan berpengaruh atau tidaknya model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks tanggapan pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 6 Tasikmalaya tahun ajaran 2025/2026. Uji Hipotesis yang digunakan yaitu, uji t jika data yang digunakan berdistribusi normal dan uji mann whitney apabila datanya tidak berdistribusi normal. Uji hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

1) Uji T

Pengujian hipotesis menggunakan uji statistik. Jika data yang diperoleh berdistribusi normal maka perhitungan dilanjutkan dengan menghitung rata-rata kedua kelompok dengan menggunakan uji t. Heryadi (2023: 50) mengemukakan, “Uji t adalah teknik yang digunakan untuk membandingkan dua variabel (peubah)”. Dasar pengambilan keputusan uji t yaitu, jika signifikansi $> 0,05$ maka tidak ada perbedaan. Sedangkan, jika signifikansi $< 0,05$ maka ada perbedaan. Berikut langkah-langkah melakukan pengujian hipotesis dengan uji t menurut Gunawan (2018: 86-88) dengan menggunakan bantuan SPSS versi 25 *for windows* sebagai berikut.

- 1) Buka program SPSS, klik variabel *view*.
- 2) Isikan data yang tersedia, selanjutnya klik *Analyzed >> Compare Means >> Paired Samples T Test*.
- 3) Selanjutnya akan muncul tampilan *Paired Samples T Test*, kemudian masukan variabel nilai *pretest* dan *posttest* pada kotak *Paired variables* (variabel 1 dan variabel 2).
- 4) Klik ok.

2) Uji Mann-Whitney

Jika data yang diperoleh berdistribusi tidak normal maka perhitungan dapat dilakukan dengan menggunakan Uji Mann Whitney . Sugiyono (2019) menjelaskan “ Uji Mann Whitney digunakan untuk menguji dua sampel yang tidak saling berhubungan (*independent*)”. Dalam penelitian ini, uji mann whitney berfungsi untuk menguji hipotesis mengenai ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks tanggapan pada peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dasar pengambilan keputusan uji mann-whitney yaitu, jika *Asymp. signifikansi (2-tailed)* $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan, jika *Asymp. signifikansi* $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.8.2.3 Uji Peningkatan (N-Gain Score)

Uji peningkatan N-Gain Score dalam penelitian ini berguna untuk melihat jumlah peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diberi perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selain itu, pengujian ini untuk memperlihatkan nilai

rata-rata pada setiap kelas. Pengujian yang dilakukan penulis dalam penelitian ini dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 25 *for windows*.

3.9 Waktu dan tempat penelitian

Penulis melaksanakan penelitian di SMP Negeri 6 Tasikmalaya. Penelitian ini melibatkan peserta didik kelas VII SMP Negeri 6 Tasikmalaya tahun ajaran 2025/2026. Peserta didik kelas VII H sebagai kelas eksperimen dan kelas VII F sebagai kelas kontrol. Penelitian ini dimulai sejak bulan September 2025.